

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MASYARAKAT DI KOTA PAYAKUMBUH DALAM
BERTRANSAKSI DENGAN BANK BRI SYARIAH
CABANG PAYAKUMBUH**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Prodi D3 Perbankan Syariah**



Oleh :

ANESA KHAIRANI

01626203940

**PROGRAM STUDI D III PERBANKAN
FAKULTASYARIAH YARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU 1440 H/ 2019 M**


PERSETUJUAN

Laporan akhir dengan judul *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat di Kota Payakumbuh dalam Bertransaksi dengan Bank Syariah (studi kasus Bank BRI Syariah cabang Payakumbuh)* yang di tulis oleh :

Nama : ANESA KHAIRANI
NIM : 01626203940
Program studi : DIII PERBANKAN SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2020
Pembimbing Laporan Akhir


Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag
NIP. 195912311987031037

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Laporan akhir ini dengan judul *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT DI KOTA PAYAKUMBUH DALAM BERTERANSAKSI DENGAN BANK BRI SYARIAH CABANG PAYAKUMBUH*, yang telah ditulis oleh:

Nama : ANESA KHAIIRANI
NIM : 01626203940
Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juni 2020
Waktu : 08.00 WIB

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji 1
Dr. Hj. Hertina, M.Pd.

Penguji 2
Nurnasrina, SE., M.SI

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aesa Khairani, (2019) : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat di Kota Payakumbuh Dalam Bertransaksi Dengan Bank BRI Syariah

Dalam perilaku mengkonsumsi suatu produk, nasabah minang juga memiliki kekhasan tersendiri yang mana dari dahulunya sudah tertanamkan nilai-nilai religius, sangat ada kemungkinan terdapat berbagai anggapan yang menyebabkan nasabah tersebut memiliki pertimbangan dalam memilih Bank sebagai alat transaksi keuangan. Meskipun demikian, bukan berarti faktor religius saja yang mempengaruhi perilaku mengkonsumsi nasabahnya. Namun juga ada faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhinya. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat di kota payakumbuh dalam bertransaksi dengan bank bri Syariah cabang payakumbuh, tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah di Kota Payakumbuh dengan bertransaksi dengan Bank Syariah. Apakah faktor promosi berpengaruh terhadap keputusan Nasabah di Kota Payakumbuh dalam bertransaksi dengan Bank Syariah. Selanjutnya Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, karena penelitian ini hanya mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data yaitu dengan cara pengumpulan dan penyusunan data, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada. Selanjutnya hasil dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa faktor kepatuhan terhadap perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh. Jadi variable kepatuhan terhadap Islam yang terdiri dari patuhnya nasabah terhadap perintah – perintah Islam. faktor kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh. dapat dilihat bahwa faktor promosi positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh. Jadi variabel promosi yang terdiri dari kenalnya nasabah di Kota Payakumbuh dengan Bank BRI Syariah melalui sosial media, papan reklame, brosur, sosialisasi massal ataupun melalui penjelasan seorang praktisi menjadi alasan nasabah bertransaksi di Bank BRI Cabang Payakumbuh.

Kata Kunci : Bri Syariah, Keputusan Bertransaksi, Tingkat Bagi Hasil, Promosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat di Kota Payakumbuh dalam Bertransaksi dengan BRI Syariah”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya. Adapun penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md), Program Studi D3 Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil, penulisan tugas akhir ini tidak akan terwujud dengan baik. Oleh karena itu, lewat tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak ucapan terimakasih kepada :

1. Orang tua yaitu ayahanda Indra (Alm) dan ibunda Rosniati ,serta kedua saudari saya yaitu: Silvia Ayu Pratama, A.Md dan Suci Rama Putri , S.Pi yang telah memberikan semangat dan doanya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Bapak Dr. Drs H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA.,Ph.D selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu sedalam-dalamnya dikampus UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Bapak Dr.Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Nurnasrina, SE. M.Si selaku ketua jurusan D3 Perbankan Syari'ah dan Ibu Dr. Jenita, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan D3 Perbankan Syari'ah.
5. Bapak Drs. Mohd Yunus, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat dan arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
6. Bapak Bambang Hermanto, S.Ag selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
8. Pimpinan serta karyawan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum.
9. Pimpinan dan Karyawan Perusahaan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Payakumbuh yang telah memberikan tempat seluas-luasnya bagi penulis untuk melakukan penelitian dan beberapa kesempatan untuk membantu penyelesaian penelitian.
10. Untuk semua keluarga, teman-teman D3 Perbankan Syariah Kelas A tahun 2016 yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah swt dan senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah swt membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Wabillahitaufiq walhidayah Wassalamu'alaikum Wr.Wb

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 27 Januari 2020

Penulis

ANESA KHAIRANI
NIM : 01626203940

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Metodologi Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9
 BAB II GAMBARAN UMUM BANK BRI SYARIAH	
A. Gambaran Kota Payakumbuh	11
B. Perkembangan Penduduk	12
C. Perkembangan Perekonomian	12
D. Pertumbuhan Ekonomi	13
E. PDRB Per Kapita	14
F. Ketimpangan Regional dan Pendapatan	15
G. Deskripsi Profil Responden	16
H. Sejarah Berdirinya Bank BRI Syariah	17
I. Visi dan Misi PT.BRI Syariah	18
J. Produk Penghimpun Dana PT.BRI Syariah Payakumbuh	20
K. Produk Penyalur Dana PT.BRI Syariah Payakumbuh	25
L. Jasa-Jasa Perbankan	27
M. Struktur Organisasi PT.BRI Syariah Cabang Payakumbuh	29
N. Uraian Tugas Unit Kerja PT.Bank BRI Syariah	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Bank Syariah	36
B. Ciri-Ciri Bank Syariah	37
C. Tujuan Bank Syariah	37
D. Prinsip Operasi Bank Syariah	38
E. Keunggulan Bank Syariah	39
F. Produk Bank Syariah	40
G. Proses Pengambilan Keputusan	43
H. Teori Keputusan	44
I. Kepatuhan Terhadap Perbankan Syariah	46
J. Kualitas Pelayanan	17
K. Tingkat Bagi Hasil	48
L. Promosi Produk	52
M. Kerangka Konseptual	54
N. Penelitian Terdahulu	56
O. Hipotesis.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Variabel dan Karakteristik Responden	60
B. Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Keputusan Bertransaksi di Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh	60
C. Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Bagi Hasil di Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh	63
D. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Promosi Di Bank Bri Syariah Kota Payakumbuh	65
E. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	67
F. Pengujian Asumsi Klasik.....	71
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

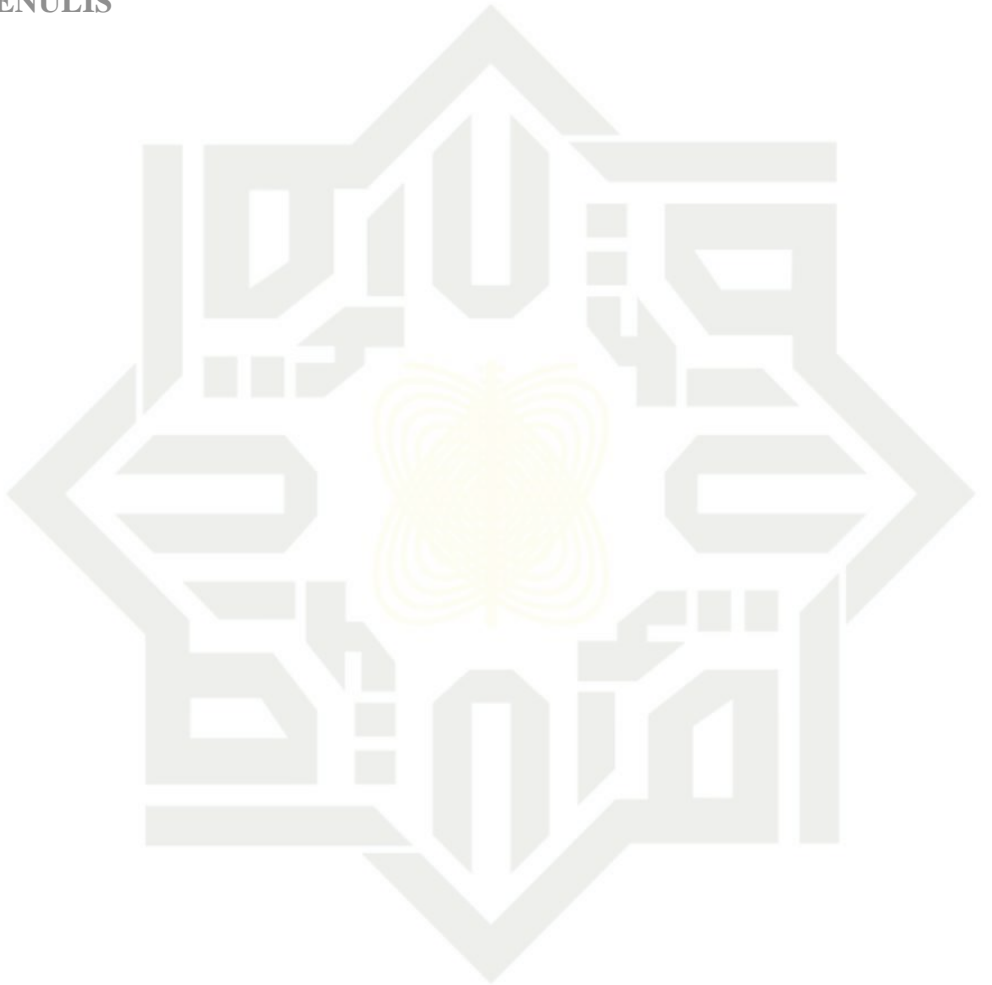
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Keputusan Bertransaksi.....	60
Tabel IV. 2 Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Keputusan Bertransaksi Bank BRI Syariah.....	61
Tabel IV. 3 Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Umur terhadap Keputusan Bertransaksi Bank BRI Syariah.....	62
Tabel IV. 4 Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Pekerjaan terhadap Keputusan Bertransaksi Bank BRI Syariah.....	62
Tabel IV. 5 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Tingkat Bagi Hasil di Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh.....	63
Tabel IV. 6 Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Keputusan Bertransaksi Bank BRI Syariah.....	64
Tabel IV. 7 Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Umur terhadap Keputusan Bertransaksi Bank BRI Syariah.....	64
Tabel IV. 8 Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Pekerjaan terhadap Keputusan Bertransaksi Bank BRI Syariah.....	65
Tabel IV. 9 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Promosi di Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh.....	65
Tabel IV. 10. Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Variabel Promosi di Bank BRI Syariah.....	66
Tabel IV. 11. Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Umur terhadap Variabel Promosi di Bank BRI Syariah.....	66
Tabel 12. Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Pekerjaan terhadap Variabel Promosi di Bank BRI Syariah.....	67
Tabel IV. 13. Hasil Uji Coba Validitas Instrument Variabel Keputusan Bertransaksi.....	68
Tabel IV. 14 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Tingkat Bagi Hasil.....	69
Tabel IV. 15 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Promosi.....	70
Tabel IV. 16 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	71
Tabel IV. 17 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel IV. 18 Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel IV. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel IV. 20 Hasil Pengolahan Regresi.....	74
Tabel IV. 21 Pengujian t – statistik.....	76
Tabel IV. 22 Hasil Uji t - statistik Model dengan Metode OL.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah Payakumbuh.....	30
Gambar 2. Bagan Kerangka Pemikiran	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara dengan populasi umat islam terbesar di dunia dengan lebih 200 juta jiwa penduduk yang beragama muslim. Bank syariah sebenarnya mempunyai peluang besar untuk berkembang. Perkembangan Bank syariah di Indonesia dipelopori oleh Bank muamalat pada tahun 1992 kemudian terus berkembang hingga kini berkembang menjadi 12 Bank Syariah untuk level nasional dan beberapa Bank Syariah yang beroperasi dibawah naungan Bank pembangunan daerah di masing-masing provinsi. Masih ada Bank perkreditan rakyat Syariah yakni Bank yang beraset kecil ini juga mulai menjamur diberbagai pelosok daerah di Indonesia terutama di Sumatera Barat sendiri.¹

Bank Syariah muncul atas kesadaran nasabah terutama yang beragama islam untuk mengamalkan prinsip berkegiatan ekonomi yang sudah di amanatkan dalam ajaran Islam. Alasan menggapai keberkahan duniawi dan ketenangan dalam berkegiatan dan berusaha juga menjadi alasan mengapa harus memilih Bank Syariah.

Namun meski sudah hampir 26 tahun dirintis, usaha perbankan Syariah belum mendapat hati di nasabah secara antusias meski pertumbuhannya selalu positif dari tahun ketahun. Kita ambil perbandingan negara tetangga Malaysia, meskipun jumlah populasi umat muslim di Malaysia 60% dari total penduduk

¹Maski, Ghozali . *Analiiss Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik, Studi Pada Bank Syariah di Malang. Jurnal of Indonesian Applied Economic*, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhannya namun *Market Share* atau pangsa pasarnya sudah mencapai 23,8%. Namun bila dibandingkan dengan kondisi Indonesia dimana penduduknya kurang lebih 85% beragama muslim namun market share hanya 5,3%.²

Berdasarkan data statistik perbankan Syariah tahun 2015 terdapat ada 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 171 BPRS, dengan jumlah kantor sebanyak 2.613 (Bank Indonesia, 2015). Total aset perbankan Syariah mencapai 273.494 Triliun, total DPK (Dana Pihak Ketiga) 213.477 Triliun dan total pembiayaan sekitar 206.056 Triliun (Statistik Perbankan Indonesia, 2015). Hal tersebut membuktikan adanya pertumbuhan dan perkembangan perbankan Syariah di Indonesia menjadi salah satu keberhasilan penerapan Syariah Islam dalam bermuamalah.³

Berangkat dari fakta statistik ini kita bisa menyimpulkan pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia masih sangat rendah jika dilihat dari mayoritas dan jumlah populasi muslim terbanyak didunia. Sekitar pertengahan tahun 2018 lalu lewat pidatonya di istana negara, Presiden Jokowi Widodo bertekad untuk menjadikan Indonesia sebagai basis perbankan Syariah di dunia. Mengingat populasi umat muslim dan juga berkaca dari keberhasilan Malaysia yang meski populasi mereka lebih kecil baik dari segi persentase maupun populasi. Berangkat dari hal itu pihak Bank Syariah harus sekreatif mungkin dan inovatif mungkin harus mampu memanfaatkan peluang yang ada mengingat pasar perbankan yang semakin ketat.

²Rivai, Harif Amali, *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional*, UNAND Padang, 2006.

³<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi> (Diakses 6 Nov 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat makin ketatnya persaingan di dunia bisnis jasa, maka Bank Syariah harus benar-benar mengetahui strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan tersebut (Maski 2010). Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kinerja operasionalnya, perbankan Syariah harus berusaha melayani kebutuhan nasabah secara luas dan menyeluruh. Bank Syariah harus memperhatikan perilaku nasabahnya yang mencerminkan mengapa seseorang pribadi melakukan pembelian jasa dan bagaimana pribadi tersebut memilih dan membeli produk baik yang menabung maupun yang meminjam sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja bank.

Krisis moneter yang berakibat kehancuran ekonomi Indonesia tahun 1997 dan kemudian krisis ekonomi global tahun 2008, membuat nasabah-nasabah mulai mencari sesuatu yang baru dalam menggunakan produk perbankan/keuangan. Selama ini Bank konvensional memiliki banyak kekurangan dan juga resiko yang besar kemudian cenderung merugikan satu pihak. Munculnya kesadaran dari umat Islam untuk mengamalkan kehidupan sesuai ajaran Islam kesegala lini kehidupannya, membuat kehadiran Bank Syariah dirasa perlu sebagai bentuk kepedulian umat muslim dalam mengajarkan ajaran agama Islam sehari-hari termasuk dalam bidang ekonomi.

Ada beberapa alasan mengapa harus memilih Bank Syariah sebagai tempat bertransaksi, pertama masalah hukum riba/sistem bunga yang dianut oleh Bank konvensional. Dalam ajaran Islam tidak dibenarkan adanya sistem peranakan uang atau biasa disebut bunga. Untuk itu dalam Bank Syariah dikenal dengan konsep sistem bagi hasil. Kedua adanya kecenderungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakadilan dalam konsep Bank konvensional yang melimpahkan segala resiko kerugian kepada satu pihak saja. Hal ini cenderung melanggar keadilan sebab hanya si peminjam saja yang menanggung kerugian ketika mengalami kegagalan atas suatu usaha, sedangkan dalam konsep Bank Syariah kerugian ditanggung oleh kedua belah pihak baik itu si peminjam maupun si pemberi pinjaman.⁴

Bank BRI Syariah merupakan salah satu diantara tiga Bank Syariah nasional yang beroperasi di Kota Payakumbuh dan juga sebagai salah satu pionir pengembangan bisnis perbankan Syariah di kota Payakumbuh dari kalangan perbankan nasional. Merembaknya praktek bisnis perbankan Syariah di Indonesia saat ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih spesifik khususnya daerah di Kota Payakumbuh tentang apa saja faktor yang mempengaruhi minat para nasabah di Kota Payakumbuh untuk bertransaksi di Bank Syariah. Mengingat dalam beberapa tahun terakhir tingkat perekonomian nasabah terus mengalami peningkatan yang signifikan ditandai dengan pertumbuhan nilai PDRB regional maupun secara perkapita yang stabil peningkatannya.

Hal ini tentu bisa menjadi lahan bisnis dan prospek yang menjanjikan bagi pelaku usaha Bank Syariah untuk meraup keuntungan pasar dan juga untuk menjaring calon nasabah yang potensial. Hal ini didukung bahwa 98% lebih nasabah di Kota Payakumbuh beragama muslim tentu bisa menjadi salah satu faktor penentu minat untuk bertransaksi di Bank Syariah.

⁴http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah (Diakses 5 Nov 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dengan kondisi kultur nasabah Minangkabau sebagai suku mayoritas muslim menjadikan daerah di Sumatera Barat cukup potensial untuk di jadikan basis Bank Syariah. mengatakan, Sumatera Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang mana nasabahnya didominasi oleh suku Minangkabau. Dalam perilaku mengkonsumsi suatu produk, nasabah minang juga memiliki kekhasan tersendiri yang mana dari dahulunya sudah tertanamkan nilai-nilai religius, sangat ada kemungkinan terdapat berbagai anggapan yang menyebabkan nasabah tersebut memiliki pertimbangan dalam memilih Bank sebagai alat transaksi keuangan. Meskipun demikian, bukan berarti faktor religius saja yang mempengaruhi perilaku mengkonsumsi nasabahnya. Namun juga ada factor-faktor lain yang mampu mempengaruhinya.⁵

Maka berangkat dari fakta tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat di Kota Payakumbuh Dalam Bertransaksi Dengan Bank Syariah (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh).

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarah pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi pokok permasalahannya pada kondisi dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, maka dalam

⁵Sari, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah untuk Berhubungan dengan Bank syariah di Kota Padang Panjang*: UNAND, Padang, 2010.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan ini lebih difokuskan kepada pengaruh keputusan masyarakat di Kota Payakumbuh dalam bertransaksi dengan BRI Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat di kota payakumbuh dalam bertransaksi dengan bank bri Syariah cabang payakumbuh?
tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah di Kota Payakumbuh dengan bertransaksi dengan Bank Syariah.
2. Apakah faktor promosi berpengaruh terhadap keputusan Nasabah di Kota Payakumbuh dalam bertransaksi dengan Bank Syariah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari studi kasus ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh faktor tingkat bagi hasil terhadap keputusan Nasabah di Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah cabang Payakumbuh.
2. Menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan nasabah di Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah cabang Payakumbuh.

E. Tujuan dan Mafaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor tingkat bagi hasil terhadap keputusan Nasabah di Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah cabang Payakumbuh.
- b. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan nasabah di Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar Amd dalam Program Studi D-III Perbankan Syariah UIN Suska Riau.
- b. Bagi UIN Suska Riau supaya dapat menjadi referensi serta informasi bagi Mahasiswa, khususnya Mahasiswa UIN Suska Riau Program Studi D-III Perbankan Syariah.
- c. Bagi Pembaca untuk menambahkan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh promosi terhadap keputusan nasabah di Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh.
- d. Bagi Bank Syariah Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi Bank didalam menentukan pengembangan produk dan kualitas pelayanan.

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Cabang Payakumbuh yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.125 A, Labuh Basilang, Kec. Payakumbuh, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.

Jensi Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, karena penelitian ini hanya mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data yaitu dengan cara pengumpulan dan penyusunan data, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada.

3. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari lapangan berupa tanggapan responden yang diperoleh melalui observasi, dan wawancara dengan 2 orang *Account Officer* pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Payakumbuh.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan atau data laporan yang telah tersedia di BRI Syariah Kantor Cabang Payakumbuh.

4. Subjek dan Obejk Penelitian

Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Payakumbuh. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pengaruh promosi terhadap keputusan nasabah di Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil pengukuran maupun perhitungan, baik kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang nasabah terdiri dari 53 orang nasabah laki-laki dan 47 orang nasabah perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penulis ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita butuhkan. Atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti ini saya 2 (dua) orang saja.

Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap Bab terdiri beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai pendekatan teori dan penyajian penelitian terdahulu yang akan menjadi tinjauan literatur serta hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan model yang akan digunakan, populasi dan sampel, sumber data dan definisi operasional serta teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran umum Bank BRI Syariah dan data responden.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran - saran dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM

PT. BANK BRI SYARIAH KCP KOTA PAYAKUMBUH

A. Gambaran Kota Payakumbuh

Secara geografis Kota Payakumbuh terletak pada posisi $00^{\circ}10'$ - $00^{\circ}17'$ LS dan $100^{\circ}35'$ sampai dengan $100^{\circ}45'$ BT dengan luas wilayah 80,43 Km². Kota Payakumbuh berada pada ketinggian 500-825 m dari permukaan laut. Secara administrasi Kota Payakumbuh berbatasan dengan beberapa kecamatan dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Luhak dan Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima puluh Kota.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh dan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Limapuluh Kota.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Luhak dan Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota. Kota Payakumbuh memiliki letak yang sangat strategis Sedangkan jarak kota Payakumbuh ke kota Padang sejauh 124 km, dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi selama 3 jam perjalanan. Sekarang ini kota Payakumbuh sudah menjadi 5 (lima) kecamatan. Tujuan dari pemekaran kota Payakumbuh menjadi 5 (lima) kecamatan ini adalah selain mendorong percepatan pembangunan pada masingmasing wilayah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan, juga untuk mengurangi tingkat ketimpangan pembangunan antar kecamatan.

B. Perkembangan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator sosial yang dapat mempengaruhi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan. Disamping itu perkembangan penduduk juga akan mampu menentukan tingkat daya saing suatu daerah, maksudnya semakin meningkat kualitas penduduk pada suatu daerah maka akan semakin tinggi pula daya saing daerah tersebut.

Perkembangan penduduk kota Payakumbuh dalam beberapa tahun terakhir ini tampaknya relatif stabil dan laju pertumbuhan penduduk Payakumbuh cenderung mengalami penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2012, laju pertumbuhan penduduk kota Payakumbuh mencapai sebesar 1,99 %, dan kemudian turun menjadi sebesar 1,55 % pada tahun 2016.

Disisi lain, karakteristik penduduk yang paling berpengaruh terhadap tingkah laku sosial ekonomi penduduk adalah umur dan jenis kelamin atau yang sering juga disebut komposisi penduduk menurut jenis kelamin sedangkan pengelompokan penduduk menurut kelompok umur dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok usia.

C. Perkembangan Perekonomian

Untuk menganalisis perkembangan perekonomian kota Payakumbuh dapat dianalisis dari beberapa aspek antara lain pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, pendapatan per-kapita serta ketimpangan pendapatan. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian ini akan dianalisis masing-masing perkembangan perekonomian kota Payakumbuh tersebut dalam kaitannya untuk mendorong peningkatan daya saing kota Payakumbuh di masa mendatang.

D. Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu tujuan pembangunan secara makro adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat dan dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan peningkatan hasil produksi dan pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan indikator turunan dari PDRB. secara sederhana, pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai PDRB pada periode tertentu dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui berapa pertumbuhannya.

Salah satu tujuan pembangunan di dalam ekonomi makro adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan peningkatan kegiatan produksi barang dan jasa. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah jelas akan memberikan gambaran semakin tinggi pula daya saing daerah tersebut baik daya saing dalam berinvestasi maupun dalam pengembangan teknologi.

Meskipun pertumbuhan ekonomi kota Payakumbuh selama periode 2012-2016 cenderung mengalami penurunan, akan tetapi bila dibandingkan dengan beberapa daerah lain termasuk provinsi Sumatera Barat maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, ternyata laju pertumbuhan ekonomi kota Payakumbuh lebih besar. Disamping itu selama periode 2012-2016 itu, ternyata laju pertumbuhan ekonomi kota Payakumbuh masih tetap berada di atas 6%. Adapun perkembangan pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh selama periode 2012-2016.

E. PDRB Per-Kapita

PDRB per-kapita juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan capaian kinerja pembangunan suatu daerah artinya semakin tinggi PDRB perkapita suatu daerah maka semakin baik capaian kinerja pembangunan daerah tersebut. PDRB per-kapita merupakan pembagian dari PDRB menurut harga berlaku dibagi dengan jumlah penduduk setiap tahunnya.

Pertumbuhan PDRB per-kapita kota Payakumbuh yang relatif cukup tinggi ini dibandingkan dengan beberapa daerah kota lainnya di provinsi Sumatera Barat menunjukkan kinerja pembangunan bidang ekonominya juga relatif cukup bagus. Hal ini sudah tentu perlu dipertahankan secara terus menerus dan bahkan perlu lebih ditingkatkan dimasa mendatang sehingga dengan demikian daya saing kota Payakumbuh baik ditingkat regional maupun nasional akan semakin meningkat.

Terjadinya peningkatan PDRB perkapita tersebut adalah didukung oleh peningkatan PDRB perkapita beberapa sektor ekonomi yang potensial. Adapun beberapa sektor PDRB-Perkapita yang potensial tersebut adalah sektor perdagangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Ketimpangan Regional dan Pendapatan

Ketimpangan regional dan pendapatan juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan keberhasilan capaian kinerja pembangunan suatu daerah. Untuk menentukan ketimpangan regional dan pendapatan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari angka indeks gini dan Indeks Williamson. Hasil perhitungan indeks gini pada tahun 2014 tercatat sebesar 0,31 sementara pada tahun 2016 sebesar 0,37.

Hendra Esmara dalam bukunya mengemukakan bila angka indeks gini di bawah 0,40, maka tingkat ketimpangan pembangunan adalah rendah. Jika dibandingkan dengan Sumatera Barat, tahun 2014 indeks gini kota Payakumbuh lebih tinggi dari Sumatera Barat (0,32) dan pada tahun 2016 indeks gini kota Payakumbuh juga lebih tinggi dari Sumatera Barat (0,33). Meskipun angka indeks gini Kota Payakumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan Sumatera Barat akan tetapi berdasarkan data yang ada, dapat dikatakan bahwa ketimpangan pendapatan di kota Payakumbuh masih tergolong rendah. Sebab menurut teorinya, bila angka gini rasio masih berada dibawah 0,40 berarti masih tergolong rendah.⁶

Kenyataan yang demikian sudah tentu juga akan memberikan kontribusi yang bagus untuk peningkatan daya saing kota Payakumbuh terutama dalam mendorong peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja dimasa mendatang. Selanjutnya menurut teori ekonomi regional, untuk menentukan tingkat kesenjangan/ketimpangan ekonomi regional dapat

⁶ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung. h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan angka Indeks Williamson, dalam hal ini kesenjangan ekonomi antarkota dan kabupaten dengan nilai Indeks.

Berdasarkan data yang tersedia antar kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang ditunjukkan dari tahun 2009-2013 ternyata nilai Indeks Williamson berkisar antara 0,32-0,33. Angka indeks ini ternyata masih berada di bawah angka rata-rata nasional. Hal ini berarti tingkat ketimpangan pembangunan yang terjadi di Sumatera Barat tergolong pada kelompok ketimpangan rendah. Meskipun tingkat kesenjangan pembangunan pada provinsi Sumatera barat dan termasuk kota Payakumbuh, namun Pemda perlu memperhatikan masalah ini secara terus menerus dalam proses perkembangan pembangunan dimasa mendatang.

G. Deskripsi Profil Responden

Dalam pengisian kuesioner ini melibatkan 100 orang responden yang dipilih secara aksidental. Dimulai dengan memberikan kuesioner kepada responden yang memiliki rekening di Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh, kemudian responden terpilih mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan menyangkut minat nasabah dalam bertransaksi di Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh. Kemudian responden mengembalikan kuesioner yang sudah diisi seluruh pertanyaan kepada peneliti.

Pengisian kuesioner ini berlangsung selama sepuluh hari, artinya peneliti menyebarkan kuesioner selama 10 agar bias mendapatkan 100 orang responden yang diinginkan karena responden memiliki karakteristik tersendiri, maka perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelompokkan ini dilakukan melalui *Cross* tabulasi. Berikut adalah hasil pengelompokkan responden berdasarkan kuesioner yang sudah disebar.

Sejarah Berdirinya PT. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 0.10/67/KEP.GBI/DPG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah Bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*Service Excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip Syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah Bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Aktivitas PT. Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah Tbk (proses *Spin Off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah Tbk. Saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk menjadi Bank Syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga.

Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah Tbk menargetkan menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

I. Visi dan Misi PT. BRI Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya PT. BRI Syariah Cabang Payakumbuh memiliki visi dan misi, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi

“Menjadikan Bank ritel modern terkemuka dalam ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan bermakna”.

Misi

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Adapun 7 nilai utama budaya kerja Bank BRI Syariah, sebagai berikut:

1. Profesional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan teknis dan etika yang telah ditentukan.

2. Antusias

Semangat atau mendorong untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

3. Penghargaan Sumber daya Manusia (SDM)

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

4. Tawakal

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

5. Integritas

Kesesuaian antara kata dengan perbuatan dalam menerapkan etika kerja nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

6. Orientasi bisnis

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berfikir dan membuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

7. Kepuasan pelanggan

Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal dilingkungan perusahaan.⁷

J. Produk Penghimpunan Dana

Dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah PT. Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh menawarkan beragam produk kepada nasabah. Sama halnya dengan Bank konvensional, hanya saja perbedaannya terletak pada

⁷Dokumentasi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah iB Kantor Cabang Payakumbuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga baik harga jual maupun harga beli dan sistem operasionalnya. Berikut jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Cabang Payakumbuh kepada nasabah.

Adapun produk penghimpunan yang ada pada PT Bank BRI Syariah:

3. Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Tabungan Faedah merupakan tabungan andalan BRI Syariah, dimana banyak fitur-fitur menarik yang ditawarkan kepada nasabah, diantaranya:

- a. Setoran awal minimal Rp 100.000,-
- b. Gratis biaya administrasi bulanan tabungan.
- c. Gratis bulanan Kartu ATM bulanan.
- d. Gratis biaya cek saldo, transfer dan Tarik tunai murah seluruh jaringan ATM BRI, bersama, prima serta biaya debit prima murah bagi nasabah dengan nilai saldo diatas Rp 500.000,-.

4. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Tabungan haji merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip Syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Produk tabungan haji ini menggunakan akad mudharabah mutlaqah.

Fasilitas/keunggulan dari Tabungan Haji BRI Syariah iB:

- a. Setoran awal yang ringan.
- b. Gratis biaya administrasi bulanan.
- c. Gratis asuransi jiwa kecelakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Online* dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) untuk kepastian porsi keberangkatan haji.
- e. Bebas setiap saat menambahkan saldo.
- f. Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BRI Syariah secara *online*.
- g. Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapatkan.
- h. Dana tidak dapat ditarik sewaktu-waktu, tidak diberikan kartu ATM.
- i. Kemudahan dalam merencanakan persiapan ibadah haji.

5. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Tabungan impian BRI Syariah iB adalah produk simpanan berjangka dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme *autodebet* setoran rutin bulanan. Tabungan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

Fasilitas /Keunggulan dari Tabungan impian BRISyariah iB:

- a. Setoran awal ataupun setoran bulanan minimum Rp 50.000,-.
- b. Fleksibel bebas memilih jangka waktu maupun *autodebet* setoran rutin.
- c. Mendapatkan buku tabungan dan sertifikat asuransi.
- d. Gratis biaya administrasi buku tabungan dan premi asuransi.
- e. Aman, karena otomatis dilindungi asuransi jiwa.
- f. Dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan pada saat diperpanjang.
- g. Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h. Nyaman, dengan layanan berstandar tinggi dari BRI Syariah dalam mengingatkan kedisiplinan untuk mewujudkan impian.

6. TabunganKu BRI Syariah iB

Tabungan ku BRI Syariah iB merupakan produk tabungan yang diadakan BI untuk semua Bank Syariah. Ini dimaksudkan untuk mengenalkan seluruh masyarakat tentang tabungan. Dimana fitur yang ditawarkan produk ini adalah:

- a. Setoran awal minimal Rp 20.000,-.
- b. Gratis biaya administrasi bulanan.
- c. Saldo minimal mengendap Rp 20.000,-.
- d. Dana hanya dapat ditarik di Cabang tempat membuka rekening minimal Rp 100.000,-.
- e. Penyetoran dapat dilakukan di seluruh Cabang BRI Syariah secara *Online*.

7. Giro BRI Syariah iB

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*Wadi'ah Yaddhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro. Dengan keuntungan dan fasilitas sebagai berikut:

- a. Dapat bertransaksi di seluruh Kantor Cabang BRI Syariah secara *Online*.
- b. Buku cek dan bilet giro sebagai media penarikan.
- c. Pemotongan zakat secara otomatis bagi hasil yang di terima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dapat di berikan layanan *E-Channel* berupa *Cadh Management System* (CSM).

8. Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

Fasilitas/keunggulan dari Deposito BRI Syariah iB:

- a. Bagi hasil yang kompetitif.
- b. Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang di dapatkan..
- c. Tersedia pilihan janka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.
- d. Pemindah bukuan otomatis setiap bulan dari bagi hasil yang didapat ke rekening tabungan atau giro di BRI Syariah.
- e. Dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan pada saat diperpanjang.
- f. Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.
- g. Dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan pada saat diperpanjang.
- h. Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.
 - 1) Rekening atas nama perorangan
 - a) Minimal saldo pembukaan Rp. 2.500.000,-
 - b) Fotocopy KTP yang masih berlaku
 - c) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memiliki rekening tabungan atau giro di BRI Syariah
- 2) Rekening atas nama perusahaan/badan hukum
 - a) Minimal saldo pembukaan 2.500.000,-
 - b) Fotocopy KTP yang masih berlaku dari pengurus Fotocopy akte pendirian perusahaan berserta perubahahn (jika ada), serta pengesahan departemen kehakiman
 - c) Surat persetujuan pengurus
 - d) Fotocopy SIUP, NPWP
 - e) Memiliki rekening tabungan atau giro di BRI Syariah

K. Produk Penyaluran Dana (*Lending*)

Adapun jenis produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang pembantu Payakumbuh sebagai berikut:

1. KPR (Kepemilikan Rumah) BRI Syariah iB

KPR BRI Syariah iB Kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah)/sewa menyewa (ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.berseada membantu pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha untuk memiliki tanah dan bangunan diatasnya termasuk rumah susun, ruko, kios, rukan, apartemen, vila dan kavling siap banun dengan prinsip murabahah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRI Syariah iB

Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

3. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRI Syariah iB

Pembiayaan Kendaraan Bermotor Murabahah ialah pembiayaan yang diberikan pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

4. KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRI Syariah iB

Pembiayaan iB Kredit Multi Guna adalah, pembiayaan yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka pembiayaan perumahan, pembangunan/renovasi sendiri, pembelian perabot dan peralatan rumah tangga serta kebutuhan lainnya, sesuai dengan prinsip Syariah.

5. PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRI Syariah iB

Pembiayaan iB Kepemilikan Emas merupakan pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* di mana pengambilan pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai kesepakatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Gadai BRI Syariah iB

Gadai iB BRISyariah kini hadir sebagai solusi terbaik untuk memperoleh dana tunai dan investasi. Prosesnya cepat, mudah, aman dan sesuai Syariah untuk ketentraman nasabah dengan fasilitas:

- a. Persyaratan mudah dan proses cepat.
- b. Nilai pinjaman 90% dari nilai taksir barang.
- c. Biaya administrasi terjangkau dan berdasarkan berat emas.
- d. Jangka waktu pinjaman maksimal 120 hari dan dapat diperpanjang.
- e. Fleksibelitas dalam pelunasan sesuai kemampuan.
- f. Dapat dilunasi sebelum jatuh tempo tanpa biaya pinalti.
- g. Penyimpanan yang aman dan berasuransi Syariah.
- h. Mendapatkan sertifikat gadai Syariah.

7. Mikro Faedah BRI Syariah iB

Skema pembiayaan mikro BRI Syariah menggunakan akad Murabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Jenis pembiayaan mikro BRI Syariah: Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, Mikro 200 iB, KUR.

8. Jasa-jasa perbankan

Adapun jenis produk jasa yang ditawarkan PT.Bank BRI Syariah diantaranya:

1. Kartu ATM BRI Syariah

Hadir untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada kita dalam bertransaksi. Kartu ATM BRIS adalah kartu debit yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersembahkan untuk nasabah pemegang tabungan BRIS iB. Dengan memiliki kartu BRIS, hanya dengan membuka rekening tabungan BRI Syariah senilai Rp. 100.000,- kita dapat menikmati beragam manfaat yang sesuai dengan dengan kebutuhan kita.

3. *E-Form* BRI Syariah

Untuk membuka rekening tabungan Faedah di BRI Syariah cukup melakukan input data anda di website BRI Syariah, kemudian datang ke Cabang BRI Syariah terdekat, maka proses pembukaan rekening akan di proses dengan cepat.

3. CMS (*Cash Management System*)

Salah satu produk unggulan BRI Syariah, dalam rangka mengukung visinya sebagai Bank ritel modern terkemuka, adalah *Cash Management* BRI Syariah iB (CMS). Produk yang disegmentasikan bagi nasabah korporat ini memberikan solusi terbaik dalam rangka pengelolaan keuangan dan memonitoring arus kas korporat.

4. *Internet Banking* BRISyariah

Fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan dimanapun nasabah berada menggunakan personal komputer, laptop *notebook* ataupun *smartphone*.

5. SMS Banking

Dengan hanya mengetikkan SMS dan mengirimkan ke 3338, transaksi perbankan semakin mudah dilakukan kapan dan dimana saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Mobile BRIS

Mobile BRIS adalah fasilitas layanan berbasis ponsel yang dapat memudahkan pembayaran seluruh tagihan rutin bulanan transfer, isi ulang pulsa, sampai pembayaran zakat, infaq shadaqah.

7. Call BRIS 500-789

Layanan Call Center BRI Syariah merupakan layanan yang memberikan kemudahan nasabah untuk menghubungi BRI Syariah melalui telpon, dimanapun kita berada, tanpa harus datang ke bank.

8. EMBP BRI Syariah iB

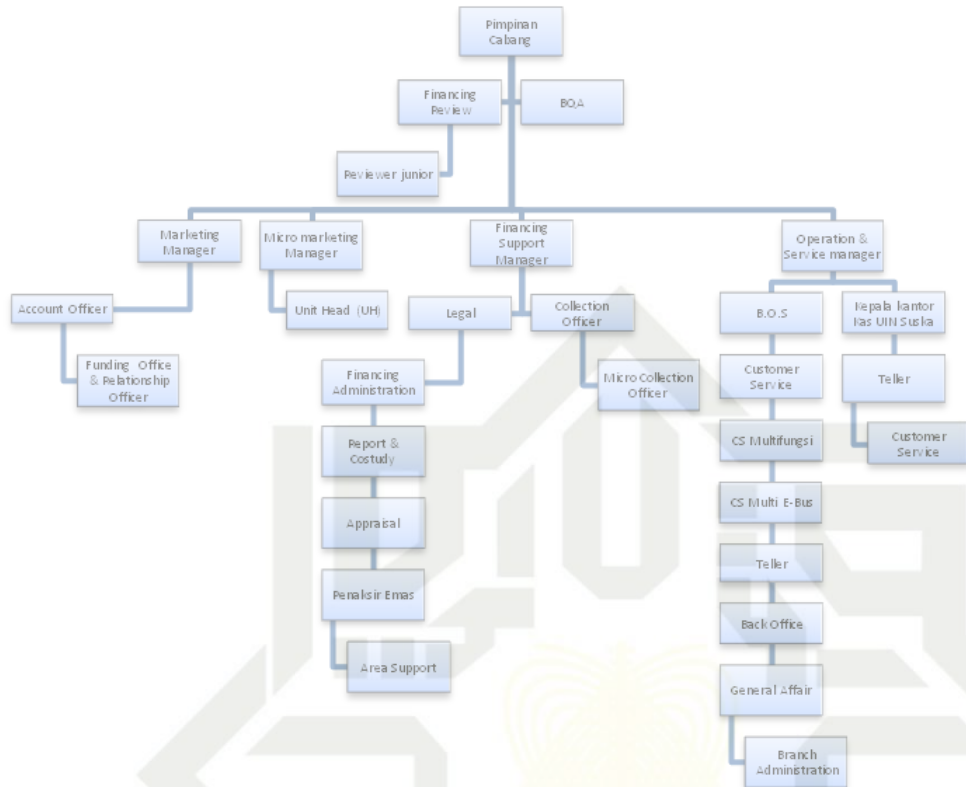
Employee Benefit Program adalah program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *master agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada karyawan/i.

M. Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Payakumbuh

Dalam setiap perusahaan ataupun lembaga perbankan, struktur organisasi mempunyai arti sangat penting agar pelaksanaan kegiatan apapun usahanya dapat berjalan baik dan lancar, sesuai dengan hierarki dan masing-masing unsur dapat berjalan secara profesional, simbiosis mutualisme dan sistematis. Struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah Payakumbuh akan lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar1 . Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Payakumbuh

Uraian Tugas Unit Kerja Pada PT. BRI Syariah Kota Payakumbuh

Begitu pula dengan PT. BRI Syariah Cabang Payakumbuh juga memiliki susunan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang

Pimpinan Cabang adalah struktur tertinggi di kantor Cabang yang bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem operasi perbankan di level kantor Cabang dan membawahi keseluruhan smanager, baik bisnis maupun operasional, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan aktivitas kantor Cabang utama sejalan dengan kebijaksanaan dan pedoman yang digariskan kantor pusat.

b. Memaksimalkan tingkat pelayanan dan probabilitas dengan memastikan bahwa pegawai selalu memberikan pelayanan yang bermutu pada nasabah.

2. *Financing Risk Manager*

Melakukan *review* pembiayaan, mencermati setiap pengajuan pembiayaan yang melebihi kewenangan limit Cabang untuk memutuskan, untuk diajukan ke komite pusat.

3. *Mikro Marketing Manager*

Bertanggung jawab atas program-program marketing untuk segmen bisnis mikro dan sekaligus bertanggung jawab terhadap SDM yang menjadi koordinatnya baik dari segi bisnis maupun administrasi.

4. *Marketing Manager*

Bertanggung jawab atas program-program *marketing* sekaligus memasarkan produk-produk *customer*, juga bertanggung jawab terhadap SDM yang menjadi sub ordinatnya baik dari segi bisnis maupun administrasi.

5. *Operation Service Manager*

Bertanggung jawab atas berjalannya operasional perbankan yang berada di luar aspek bisnis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. *Financing Support Manager*

Bertanggung jawab melakukan review terhadap proses pembiayaan baik dari aspek penilaian jaminan, aspek yuridis atau legal, pengadministrasian dan pelaporan.

7. *Account Officer*

Melakukan proses marketing untuk segmen SME dan commercial khususnya giro dan deposito.

8. *Collection*

Menagih pembayaran pada nasabah dengan cara terjun langsung ke lapangan.

9. *General Affair*

Mengurus bangunan, fisik ATM, satpam, *cleaning service* serta kartu nama tetapi juga ada yang mengurus absensi karyawan.

10. *Branch Operational Supervisor (BOS)*

Membina dan memberikan pengarahan kepada kepala *teller* dan *customer service*, menjamin kecepatan dan pelayanan tinggi terhadap *customer service* dan *teller*, menciptakan suasana kerja yang ramah, bersahabat, dapat dipercaya, disiplin dan dinamis demi pelayanan yang baik. Bertanggungjawab atas kegiatan operasional dan pelayanan dana.

11. *Financing Administration*

Pengelolaan yang meliputi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan keuangan untuk mencapai tujuan sebuah organisasi ataupun perusahaan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Account Officer Micro (AOM)*

Mengetahui nasabah potensial, mencari nasabah pembiayaan untuk mikro, menyampaikan informasi produk mikro, memberikan pelayanan pada nasabah, melakukan riset, membantu menentukan nasabah dan strategi.

3. *Unit Head (UH)*

Melakukan *review* terhadap dokumen dan proposal pembiayaan untuk produk Mikro 500 iB. Melakukan analisis terhadap kelayakan pembiayaan calon nasabah. Melakukan transaksi jaminan pembiayaan mikro. Memberikan persetujuan atau menolak proposal pembiayaan berdasarkan hasil analisisnya. Memproses proposal sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*) yang ditetapkan. Membuat Instruksi Realisasi Pembiayaan (IRP). Menjalankan proses pembiayaan sesuai dengan kebijakan. Penyelidikan informasi negatif calon nasabah. Mematuhi kebijakan pembiayaan dan P3M BRI Syariah.

4. *Funding Officer*

Melakukan proses *marketing* atau produk *funding* untuk segmen consumer atau tabungan perorangan.

5. *Teller*

Melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan tunai dan non tunai serta transaksi lainnya sesuai aturan SLA yang ditetapkan untuk mencapai *service excellent*, memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan kerja terutama counter teller dan kondisi khasanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. *Customer Service*

Melayani nasabah memberikan informasi produk dan layanan serta melaksanakan transaksi operasional sesuai kewenangannya berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang ditetapkan, sebagai petugas yang menerima dan menangani keluhan nasabah serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaiannya, memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan kerja terutama tempat kerja, tempat tunggu nasabah, tempat brosur dan area banking, memahami produk layanan yang diberikan terkait dengan operasi layanan *customer service*.

17. Penaksir Madya

Bagian ini mempunyai tugas melaksanakan supervise terhadap seluruh hasil taksiran oleh penaksir muda selanjutnya memutuskan besaran pinjaman (pemutus kredit) sesuai dengan Penaksir Muda. Bagian ini mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Melayani nasabah melalui kegiatan penaksiran barang jaminan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perusahaan berlaku.
- b. Melakukan verifikasi pengisian data nasabah yang tercantum di aplikasi gadai Syariah dan surat kuasa dengan identitas diri/ KTP nasabah.
- c. Verifikasi keabsahan KTP serta verifikasi tanda tangan nasabah.
- d. Memberi layanan yang profesional yang berorientasi kepada kepuasan nasabah.

- e. Melakukan taksiran barang jaminan dan nilai pinjaman gadai sesuai dengan limit dan kewenangannya. nasabah melunasi pinjaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Bank Syariah

Islam sebagai sistem hidup (*Way Of Life*) tidak hanya terbatas pada masalah ritual ibadah, namun juga mengatur semua aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi dalam hal ini industri perbankan. Perbankan sebagai *Agent Of Development* tentu mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian masa kini. Tetapi Islam sendiri mempunyai ketentuan dan aturan tersendiri tentang eksistensi dan operasi industri perbankan sehingga keridhaan Allah SWT sebagai tujuan akhirnya dapat terwujud. Seperti diketahui bahwa sistem perbankan konvensional tidak sesuai dengan kaidah Islam yang tidak mengenal riba. Ketentuan-ketentuan dalam Islam tersebut yang menjadi dasarnya munculnya suatu pembaruan disistem perbankan. Sistem perbankan dimaksud adalah perbankan Syariah yang relatif mulai menarik minat dan perhatian nasabah diberbagai negara.⁸

Bank Syariah juga dengan tegas melarang penanaman investasi pada usaha-usaha yang terlarang (haram). Investasi pada sistem perbankan konvensional tidak bisa menjamin yang berkaitan dengan hal-hal tersebut, misalnya yang berhubungan dengan pangan, baik makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.

⁸ Karim, Adiwarmar. 2008 Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. h. 31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Ciri-Ciri Bank Syariah

Bank Syariah adalah Bank yang berdasarkan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip Syariah. Kegiatan Bank Syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan ciri-ciri, antara lain:

1. Pelarangan system bunga atau riba dalam bertransaksi.
2. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*Time-Value Of Money*).
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.
4. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif.

C. Tujuan Bank Syariah

Bank Syariah hadir sebagai solusi atas keraguan akan sistem yang diterapkan perbankan konvensional. Sistem bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan umat muslim dewasa ini. Belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar untuk menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan, dan membangun model teori ekonomi yang bebas terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, maka dibentuk mekanisme perbankan bebas bunga yang disebut dengan Bank Syariah.

Tujuan perbankan Syariah didirikan dikarenakan pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan adalah sesuatu yang dilarang dan haram (QS. Al-Baqarah 2 : 275) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِيِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿۲۰۵﴾

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan Mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (Berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba”. Dalam sistem bunga, Bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga (Arifin, 2006).

D. Prinsip Operasi Bank Syariah

Dalam penelitian Suparno, prinsip perbankan Syariah didasarkan atas:⁹

1. Prinsip keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama nasabah dan pihak bank.

2. Prinsip kemitraan

Bank Syariah menempatkan nasabah sebagai penyimpanan dana, nasabah sebagai pengguna dana, maupun Bank pada kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang di antara nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana maupun bank. Dalam hal ini Bank sebagai *intermediary institution* lewat skim-skim pembiayaan yang dimilikinya.

⁹ Kasmir. 2011. Bank dan lembaga Keuangan lainnya. Edisi Revisi 2002. Jakarta: Grafindo Persada. h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prinsip keterbukaan

Melalui laporan keuangan Bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

4. Universalitas

Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan agama, suku, ras dan golongan agama dalam nasabah dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil'alamiin.¹⁰

E. Keunggulan Bank Syariah

Ada keunggulan Bank Syariah antara lain:

1. Kuatnya ikatan emosional antara pemegang saham, Bank dan nasabah sehingga dapat mengembangkan kebersamaan dalam menghadapi tantangan.
2. Adanya fasilitas pembiayaan yang tidak membebani nasabah dengan kewajiban membayar biaya secara tetap.
3. Ada keterkaitan secara religi, sehingga semua pihak yang terkait didalamnya berusaha untuk mengamalkan ajaran agamanya, sehingga seberapapun hasil yang diperoleh itu merupakan berkah dari Allah SWT.
4. Dengan sistem bagi hasil tidak ada diskriminasi terhadap nasabah atas kemampuan ekonominya, sehingga aksetabilitas Bank Syariah semakin besar.

¹⁰ Kasmir, . *Bank dan lembaga Keuangan lainnya*,(Edisi Revisi 2002, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Produk Bank Syariah

Secara umum keseluruhan transaksi di perbankan Syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yakni (Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2008):

1. Produk penghimpunan dana (*Funding*)

Produk disini adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana nasabah. Dalam sistem perbankan Syariah simpanan diterima berdasarkan prinsip wadiah dan mudharab, yaitu:

- a. Giro Syariah adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau *Bilyet* giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.
- b. Tabungan Syariah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau *Bilyet* giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- c. Deposito Syariah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

2. Produk pembiayaan/penyaluran dana (*financing*)

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka

waktu tertentu dengan imbalan, tanpa imbalan atau bagi hasil. Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan nasabah. Dalam sistem perbankan Syariah pembiayaan dibedakan menjadi:

a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk:

- 1) *Mudharabah*, yaitu transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*Shahibul Maal*) kepada pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai Syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
- 2) *Musyarakah*, yaitu transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

b. Transaksi jual beli dalam bentuk:

- 1) *Murabahah* yaitu transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.
- 2) *Salam* yaitu transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
- 3) *Istishna* yaitu transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk:

- 1) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
- 2) *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* yaitu transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk:

- 1) Piutang *Qardh* yaitu transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

3. Jasa Perbankan Syariah

Bank Syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan.

Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

a. *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual-beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*Spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ijarah (Sewa)

Jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan (*Safe Deposit Box*) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (*Custodian*). Bank dapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

G. Proses Pengambilan Keputusan

Dalam keputusan pembelian kegiatan konsumen yang bersifat mental maupun fisik akan melalui suatu tahapan proses konsumen melalui semua dari lima tahap dalam pembelian suatu produk¹¹:

1. Pengenalan kebutuhan: konsumen mempersepsikan perbedaan antara keadaan yang diinginkan dan situasi aktual yang memadai untuk membangkitkan dan mengaktifkan proses keputusan.
2. Pencarian informasi: konsumen mencari informasi yang disimpan dalam ingatan (pencarian internal) atau mendapatkan informasi yang relevan dengan keputusan dari lingkungan (pencarian eksternal)
3. Evaluasi alternatif: konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih.
4. Proses pembelian: konsumen memperoleh alternatif yang dipilih atau pengganti yang dapat diterima bila perlu.
5. Perilaku pasca pembelian: konsumen mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih memenuhi kebutuhan dan harapan segera sesudah digunakan.

¹¹ Sugiyono, (.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Bandung: Alfabeta, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Keputusan

Menurut Pandangan Way (dalam Wijaya 2011) tabungan dipengaruhi oleh tingkat kemampuan, kemauan serta besarnya kesempatan yang ada pada setiap individu. Untuk melihat faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menabung di perbankan, maka variabel ekonomi dan non ekonomi yang terlihat jelas sangat berpengaruh.

Hal ini dapat dijelaskan secara sistematis, sebagai berikut:

$$S = f (A,W,O)$$

Keterangan:

- Saving* (S) : Tabungan
- Ability* (A) : Tingkat Kemampuan
- Willingness* : Tingkat Kemauan
- Oppurtunity* : Tingkat Kesempatan

Tingkat kemampuan untuk menabung tergantung pada faktor pendapatan, struktur populasi dan kekayaan. Kemauan untuk menabung dipengaruhi oleh pembagian hasil yang diterapkan oleh suatu perbankan dan faktor social dan kesempatan menabung dipengaruhi oleh ketersediaan lembaga intermediasi keuangan dan perbankan. bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menabung di Bank adalah kebudayaan, sosial, kepribadian dan kejiwaan. Faktor kejiwaan dalam hal ini adalah variabel motivasi, persepsi, belajar dan kepercayaan. Motivasi merupakan pendorong yang utama bagi manusia dalam mengambil keputusan sedangkan persepsi adalah proses yang timbul akibat adanya aktivitas manusia yang terlihat oleh indera mata kita, yang akan mempengaruhi kita dalam mengambil keputusan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jasa perbankan Islam adalah kualitas pelayanan terhadap nasabah, pelayanan pembiayaan atau tabungan, adanya fasilitas pelayanan dan media informasi.¹²

Faktor-faktor tersebut kedalam indikator-indikator letak lokasi bank, efisiensi dan kecepatan layanan, pengaruh teman/saudara dalam penggunaan jasa bank, keramahan pegawai bank, bangunan bank, manajemen bank, jaminan kerahasiaan penyediaan layanan konsultasi. Dalam penelitian tersebut, faktor dominan yang mempengaruhi nasabah dalam penggunaan produk Bank adalah hubungan interpersonal dan dorongan individual. Penelitian TIM IPB yang bekerjasama dengan Bank Indonesia meneliti tentang Potensi, Preferensi, dan Perilaku Nasabah terhadap Bank Syariah di beberapa Provinsi Indonesia, menunjukkan bahwa terdapat banyak variabel yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk Bank Syariah, diantaranya:

1. Variabel Motivasi,
2. Variabel Pengetahuan,
3. Variabel Sikap,
4. Variabel Demografi.

Variabel demografi terdiri dari jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan sedangkan variabel ekonomi mempengaruhi penghasilan nasabah, jenis pekerjaan.

¹² Vebriani, Ini Bank Syariah (*Memahami Bank Syariah dengan Mudah*). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015. h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Kepatuhan Terhadap Perbankan Syariah

Dapat terlihat bahwa kepatuhan terhadap Perbankan Syariah memiliki pengaruh yang sangat kuat bagi perilaku seseorang. Pengaruh tersebut akan tampak pada karakter diri dan nilai seseorang yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang berkonsumsi. Kepatuhan terhadap Islam juga tidak terbatas pada kegiatan yang tampak saja seperti, pengamalan ibadah, muamalah (aktifitas ekonomi), muasyaroh (aktifitas social), belajar agama, dakwah (amar ma'ruf nahi mungkar) dan jihad (membelaagama) tetapi juga kegiatan yang tidak tampak atau hanya terjadi pada batin seseorang seperti iman dan zikir bathiniah kepada Allah.

Kepatuhan terhadap Islam pada diri seseorang akan memiliki dorongan dan pengharapan atas keyakinannya kepada Islam, dia akan berpegang teguh pada pandangan dan nilai ketuhanan sampai pada mengakui kebenaran dari Islam. Apabila dalam Islam keyakinan akan hal tersebut disebut aqidah. Apabila telah tumbuh keyakinan pada diri seseorang, maka akan terlihat perilaku penyembahan/pemujaan, ketaatan atau kepatuhan terhadap doktrin yang ditunjukkan dengan cara melakukan aktifitas keagamaan sesuai dengan aturan yang ada sehingga aktifitas tersebut dapat menunjukkan komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya.

Contohnya shalat 5 (lima) waktu, puasa, ibadah haji dan lainnya yang tampak sebagai sebuah kegiatan keagamaan. Inilah yang dinamakan dengan *Hablumminallah. Hablumminannas* (hubungan antar manusia) khususnya aktifitas ekonomi (muamalah). Dimensi ini berisi perilaku aktifitas hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s sesama manusia dan tata acara serta aturan yang harus diikuti dalam melakukan aktifitas social dan ekonomi. Disini seseorang akan sangat memperhatikan nilai- nilai dalam berhubungan dengan manusia lainnya.

Tingkah laku ataupun akhlak yang baik akan selalu tampak dalam perilaku kesehariannya. Kepatuhan terhadap Islam seseorang juga akan mencerminkan komitmen seseorang dengan agamanya, yaitu menyangkut pengetahuan minimal dan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang tentang agamanya, misalnya dalam Islam seseorang paling tidak mengetahui tentang rukun iman, rukun Islam, tata cara dan rukun shalat dan lainnya.

J. Kualitas Pelayanan

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, baik produksi jasa atau mungkin tidak berkaitan dengan produksi fisik.¹³ Pelayanan bukan sekedar melayani, namun juga upaya membangun kerja sama jangka panjang dengan prinsip saling menguntungkan. Proses ini sudah dimulai sejak sebelum terjadi transaksi hingga tahap evaluasi setelah transaksi. Pelayanan yang baik adalah bagaimana pihak produsen dalam hal ini Bank mengerti keinginan konsumen dalam hal ini nasabah dan senantiasa memberikan nilai tambah dimata konsumen.

Menurut Tjipto (2012) pelayanan terdiri dari empat unsur pokok yang terdiri dari:

1. Kecepatan

¹³ Kotler, Philip, 2000, Marketing Management. Edisi Milenium, Prentice Hall Intl, Inc New Jersey. h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan karyawan secara profesional untuk memberikan pelayanan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Ketepatan

Dalam melayani kebutuhan konsumen dan mengatasi permasalahan yang didapat oleh konsumen sesuai dengan harapan pelanggan tersebut.

3. Keramahan

Keramahan adalah kepekaan yang dimiliki oleh karyawan (cepat tanggap) dan sikap sopan serta keluwesan dalam berkomunikasi dengan pelanggan.

4. Kenyamanan

Rasa nyaman yang ditimbulkan oleh suasana yang diciptakan oleh karyawan dan kebersihan baik didalam maupun diluar gedung.

Pelayanan merupakan sesuatu yang harus diperhatikan oleh setiap Bank yang antara lain terdiri atas:

1. Karyawan Bank harus ramah dalam melayani nasabah.
2. Karyawan Bank memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan nasabah.
3. Memberikan informasi secara jelas dan detail atas produk.

Tingkat Bagi Hasil

Menurut pasal 1 ayat 1 PP No.72 tentang Bank berdasarkan prinsip bagi hasil, menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan prinsip bagi hasil dalam Peraturan Pemerintah ini adalah prinsip muamalat berdasarkan Syariah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

melakukan kegiatan usaha Bank.¹⁴ Berikut merupakan prinsip dalam sistem bagi hasil yaitu:

1. Penentuan besarnya rasio/nisab bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
2. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
3. Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
4. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
5. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*Mudharib*). Pembayaran imbalan Bank Syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah* tersebut (Wiroso, 2010). Apabila Bank Syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila Bank Syariah memperoleh hasil usaha yang kecil. Hal ini berbeda dengan Bank konvensional, dimana pembayaran imbalan dalam bentuk bunga

¹⁴ Muhammad, 2004. Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah (Yogyakarta : UII Pres) h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayarkan dengan jumlah tetap, tidak terpengaruh dengan pendapatan yang diterima Bank konvensional.¹⁵

Distribusi pembagian hasil usaha Bank Syariah dengan nasabah penghimpunan dana hanya didasarkan pada akad *mudharabah*, pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan pada nisbah yang disepakati pada awal akad. Dalam bagi hasil, penentuan nya dalam bentuk prosentase atau biasa disebut nisbah. Nisbah dalam buku Sri Nurhayati dan Wasilah berjudul Akuntansi Syariah di Indonesia didefinisikan sebagai besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan.¹⁶

Nisbah mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak dan pemilik dana tidak boleh meminta pembagian keuntungan dengan menyatakan nilai nominal tertentu karena dapat menimbulkan riba . Nisbah harus diketahui jelas oleh kedua belah pihak. Jika dalam akad tidak dijelaskan masing- masing porsi maka pembagiannya menjadi 50% dan 50%.

Hal-hal yang berkaitan dengan bagi hasil sebagai berikut:

1. Persentase Nisbah Bagi Hasil

Nisbah keuntungan harus didasarkan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. Nisbah keuntungan itu misalnya 50:50%, 70:30%, 60:40% atau 55:45%. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.

¹⁵ Antonio,S.2011 Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek Gema Insani Press- Tazkia Ce dekia. Jakarta h. 31

¹⁶ Wiroso, 2005. Jual Beli Murabahah. Yogyakarta : UII Press Yogyakarta.h.11-12

Bagi Untung dan Bagi Rugi

Berdasarkan kontrak ini, *Return* dan *Timing Cash Flow* kita tergantung kepada kinerja riilnya. Bila laba bisnisnya besar, kedua belah pihak mendapat bagian yang besar pula. Bila laba bisnisnya kecil, mereka mendapat bagian yang kecil juga. Filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah laba di tentukan dalam bentuk prosentase, bukan dalam bentuk nominal rupiah tertentu.

Jaminan atas resiko

Ketentuan pembagian kerugian bila kerugian yang terjadi hanya murni diakibatkan oleh resiko bisnis (*Business Risk*), bukan karena resiko karakter buruk *Mudharib* (*Character risk*). Bila kerugian terjadi karena karakter buruk, misalnya karena *Mudharib* lalai dan atau melanggar persyaratan-persyaratan kontrak pembiayaan, maka *Shahibul Maal* tidak perlu menanggung kerugian seperti itu. Sedangkan untuk *Character Risk*, *Mudharib* pada hakikatnya menjadi wakil dari *shahibul maal* dalam mengelola dana dengan seizin *Shahibul Maal* sehingga wajib baginya berlaku amanah. Jika *Mudharib* melakukan keteledoran, kelalaian, kecerobohan dalam merawat dan menjaga dana, yaitu melakukan pelanggaran, kesalahan dan kelewatan dalam perilakunya yang tidak termasuk dalam bisnis pembiayaan yang disepakati atau ia keluar dari ketentuan yang disepakati, *Mudharib* tersebut harus menanggung kerugian pembiayaan sebesar bagian kelalaiannya sebagai sanksi dan tanggung jawabnya. Jelas hal ini konteksnya adalah *Character Risk*. Pihak *Mudharib*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lalai atau menyalahi kontrak ini, maka *Shahibul-Maal* dibolehkan meminta jaminan tertentu kepada *Mudharib*. Jaminan ini akan disita oleh *Shahib maal* jika ternyata timbul kerugian karena *Mudharib* melakukan kesalahan, yakni lalai dan ingkar janji.

4. Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan

Besarnya nisbah ditentukan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar-menawar antara *Shahib Maal* dengan *Mudharib*. Dengan demikian, angka nisbah ini bervariasi, bisa 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, bahkan 99:1. Namun para ahli fiqih sepakat bahwa nisbah 100:0 tidak diperbolehkan. Dalam prakteknya di perbankan modern, tawar menawar nisbah hanya terjadi pada deposit dengan jumlah besar karena memiliki daya tawar yang relatif tinggi (*Special Nisbah*) sedangkan untuk deposit kecil tawar menawar tidak terjadi. Bank Syariah hanya mencantumkan nisbah yang ditawarkan, setelah itu deposit boleh setuju atau tidak. Bila tidak setuju, nasabah dipersilakan mencari Bank Syariah lain yang.

L Promosi Produk

Promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan (*To Inform*), membujuk (*To Persuade*), atau mengingatkan orang-orang tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu, ataupun rumah tangga.¹⁷

¹⁷ Simamora, Bilson. 2003, Membongkar Kotak Hitam Konsumen, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. h. 20

Ada beberapa alasan para pemasar melakukan promosi :

1. Menyediakan informasi

Pembeli dan penjual mendapat manfaat dari fungsi informasional yang sanggup dilakukan oleh promosi. Para pembeli menemukan program baru yang dapat membantunya dan para penjual dapat menginformasikan kepada calon pelanggan tentang barang dan jasa.

2. Merangsang permintaan

Para pemasar menginginkan konsumen membeli produknya dan mereka menggunakan promosi untuk membuat konsumen melakukan permintaan.

3. Membedakan produk

Organisasi-organisasi mencoba membedakan mereka dan produknya melalui penggunaan promosi, khususnya produk yang tidak banyak berbeda dari para pesaingnya.

4. Mengingat para pelanggan saat ini

Mengingat para pelanggan akan manfaat dari produk perusahaan bisa mencegah mereka berpaling kepada pesaing pada saat mereka memutuskan untuk mengganti atau memutakhirkan produknya.

5. Menghadang pesaing

Promosi dapat digunakan untuk menghadapi upaya pemasaran dari pesaing untuk melawan kampanye periklanannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Menjawab berita negatif

Kadangkala kompetisi bukanlah penjualan produk serupa dan perusahaan lainnya. Seringkali perusahaan menjadi korban publisitas dan pemalsuan

M. Kerangka Konseptual

Dalam konteks penelitian ini, aspek-aspek yang diukur antara lain : kepatuhan terhadap Islam, kualitas pelayanan, bagi hasil dan promosi. Keempat variabel di atas akan dilihat hubungannya dengan keputusan masyarakat di Kota Payakumbuh dalam bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh.

1. Kepatuhan terhadap Islam memiliki pengaruh yang sangat kuat bagi perilaku seseorang. Pengaruh tersebut akan tampak pada karakter diri dan nilai seseorang yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang berkonsumsi.¹⁸ Kepatuhan terhadap Islam yang dimaksudkan disini adalah kadar pengamalan responden kepada syariat Islam sehingga memiliki pengaruh dalam memilih perbankan.
2. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, baik produksi jasa atau mungkin tidak berkaitan dengan produksi fisik (Kotler, 2010). Pelayanan yang dimaksud disini adalah pengelolaan yang profesional, pelayanan yang ramah dari karyawan/ti, pelayanan yang cepat dari karyawan/ti,

¹⁸ Rahmah, Yulianti. 2015. Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

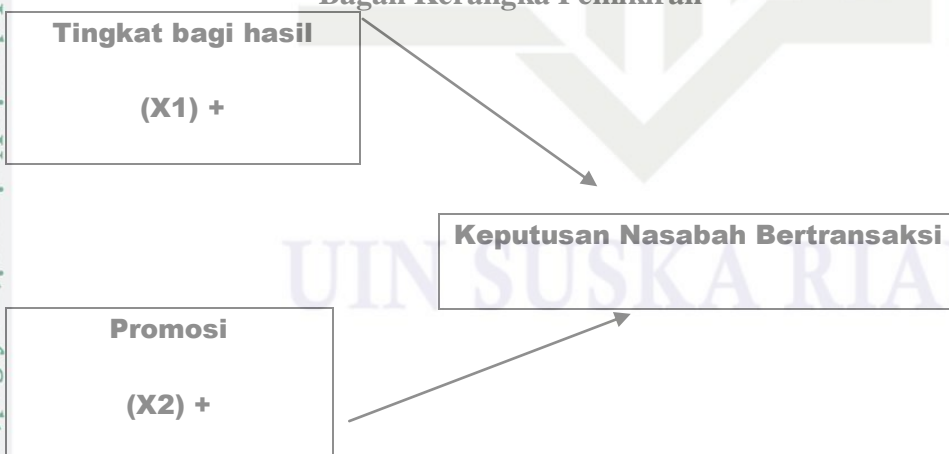
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- sarana dan prasana yang diberikan seperti banyak memiliki Cabang, jaringan ATM dan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan.
3. Bagi hasil adalah sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam dimanaterdapat pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*Shahibul Maal*) dengan pengelola (*Mudharib*). Tingkat bagi hasil disini adalah tingkat rasio bagi hasil yang adil, baik itu dari segi jumlah yang dibagikan sehingga memberikan kenyamanan bagi nasabah.¹⁹
 4. Promosi adalah bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan (*To Inform*), mengajak (*To Persuade*) atau mengingatkan masyarakat tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu, ataupun rumah tangga (Simamora, 2003). Promosi yang dimaksud disini adalah usaha yang dilakukan Bank kepada nasabah luas seperti melakukan iklan yang menarik (via *web/social media*), promosi dengan penyebaran brosur yang menarik, adanya sosialisasi ke berbagai tempat.

Gambar 2.
Bagan Kerangka Pemikiran



¹⁹ Antonio, Bank Syariah : *Dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press- Tazkia Ce dekia,2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

Melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan Syariah (kasus pada Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). Metode analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *analisis regresi berganda*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk, religiulitas terhadap nasabah menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk, religiulitas terhadap nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta dan religiulitas tidak.

Melakukan penelitian tentang analisis keputusan nasabah menabung dimana pendekatan komponen dan model logistik studi pada Bank Syariah di Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis preferensi pelanggan perbankan Syariah di Kota Malang. Menggunakan *estimasi logistik*, penelitian ini menemukan bahwa keputusan pelanggan untuk memilih perbankan Syariah dipengaruhi oleh variabel perbankan Islam karakteristik, pelayanan dan variabel kepercayaan, variabel pengetahuan dan fisik variabel Bank.²⁰

Pertiwi dan Ritonga (2012) melakukan penelitian tentang analisis minat menabung nasabah pada Bank muamalat di kota Kaisaran Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh layanan dimedia dan

²⁰ Maski, Ghazali 2010. Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik, Studi Pada Bank Syariah di Malang. *Jurnal of Indonesian Applied Economics*. h. 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi serta faktor kepercayaan dan lokasi yang mempengaruhi orang untuk menyimpan uang mereka di muamalat di kota Kaisaran Medan. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui faktor apa yang dominan untuk mendorong orang-orang untuk menjadi pelanggan.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelanggan memutuskan untuk menyimpan karena faktor kepercayaan relatif dominan di Bank muamalat di kota Kisaran Medan. Melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Malang. Penelitian ini menggunakan 100 responden yang disurvei untuk menilai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mereka untuk melakukan transaksi dengan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan estimasi hasil *regresi logistik* ditemukan bahwa faktor pelayanan Bank Syariah, faktor pengetahuan tentang konsep Bank Syariah dan faktor harga/biaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah. sedangkan faktor karakteristik Bank Syariah, factor lokasi/aksesibilitas dan faktor promosi tidak berpengaruh secara signifikan. Zukri, melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen Menjadi Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menjadi nasabah PT Bank Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mandiri Kantor Cabang Buleleng. Penelitian ini menggunakan 50 responden dengan metode kuisisioner dan dianalisis dengan analisis faktor melalui *SPSS 23 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menjadi nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Buleleng. melakukan penelitian tentang Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan dan pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan sampel 50 responden nasabah muslim fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya malang yang menjadi nasabah perbankan Syariah. Data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Hasil analisis faktor menunjukkan pengaruh religiusitas terhadap referensi utama menabung pada perbankan Syariah adalah kepatuhan agama, produk yang inovatif, kepercayaan, pelayanan dan penggunaan fasilitas yang mudah terhadap preferensi utama menabung pada perbankan Syariah.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis penulis pada penelitian ini adalah:

1. Kepatuhan terhadap Islam berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah di Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh.

2. Promosi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh.
3. Tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah Kota Payakumbuh bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Kota Payakumbuh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa faktor kepatuhan terhadap perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh. Jadi variable kepatuhan terhadap Islam yang terdiri dari patuhnya nasabah terhadap perintah – perintah Islam, pemahaman keIslaman nasabah tentang perbankan, bukanlah alasan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh. menyatakan bahwa faktor kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh, artinya semakin meningkatnya faktor kualitas pelayanan maka akan semakin meningkat keputusan nasabah bertransaksi, untuk penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan. Jadi berdasarkan variabel kualitas pelayanan karena kesopanan, kemudahan transaksi dan informasi produk yang jelas, adanya jaminan keamanan, fasilitas yang memadai, banyak tersedia kantor kas, menjadi alasan nasabah memutuskan bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa faktor promosi positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh. Jadi variabel promosi yang terdiri dari kenalnya nasabah di Kota Payakumbuh dengan Bank BRI Syariah melalui sosial media, papan reklame, brosur, sosialisasi massal ataupun melalui penjelasan seorang praktisi menjadi alasan nasabah bertransaksi di Bank BRI Cabang Payakumbuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis-analisis yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pada penelitian ini, sebagian besar variabel-variabel yang digunakan masih banyak merujuk pada penelitian terdahulu, alangkah baiknya untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh.
2. Untuk masyarakat kota Payakumbuh diharapkan agar terus meningkatkan pemahaman terhadap perbankan Syariah dan turut ikut memperkenalkannya, supaya masyarakat terus meningkatkan transaksi di Bank Syariah, inilah peran dari nasabah agar market share perbankan Syariah bisa terus meningkat karena berdasarkan penelitian ini faktor kepatuhan terhadap Islam dan promosi merupakan dua faktor yang tidak berpengaruh signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pihak Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh, agar terus memberikan sosialisasi sosialisasi kepada masyarakat pada umumnya atau Universitas yang ada di Kota Payakumbuh khususnya, terkait pemahaman bertransaksi di Bank Syariah, baik dari segi agama ataupun keuntungan ekonomi sehingga masyarakat ataupun nasabah lebih meningkatkan transaksi bagi yang sudah menjadi nasabah dan agar lebih tergerak untuk beralih kepada Bank Syariah bagi yang belum menjadi nasabah Bank Syariah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, 2008. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek* Jakarta: Gema Insani Press-Tazkia Cendekia
- Antonio,S. 2011 *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek* Gema Insani Press-Tazkia Cendekia. Jakarta
- Dokumentasi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah iB Kantor Cabang Payakumbuh Edisi Revisi 2002. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah (Diakses 5 Nov 2019)
- <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi> (Diakses 6 Nov 2019)
- Karim, Adiwarmarman. 2008 *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, 2011. *Bank dan lembaga Keungan lainnya*, Edisi Revisi 2002, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2011. *Bank dan lembaga Keungan lainnya*.
- Kotler, Philip, 2000, *Marketing Management*. Edisi Milenium, Prentice Hall Intl, Inc New Jersey
- Muski, Ghozali 2010. *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik*, Studi Pada Bank Syariah di Malang. *Jurnal of Indonesian Applied Economics*.
- Muski, Ghozali, 2010. *Analiiss Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik, Studi Pada Bank Syariah di Malang*. *Jurnal of Indonesian Applied Economic*
- Muhammad, 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah Yogyakarta* : UII Pres
- Rahmah, Yulianti. 2015. *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*.
- Ryvai, Harif Amali, 2006. *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional*, UNAND Padang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

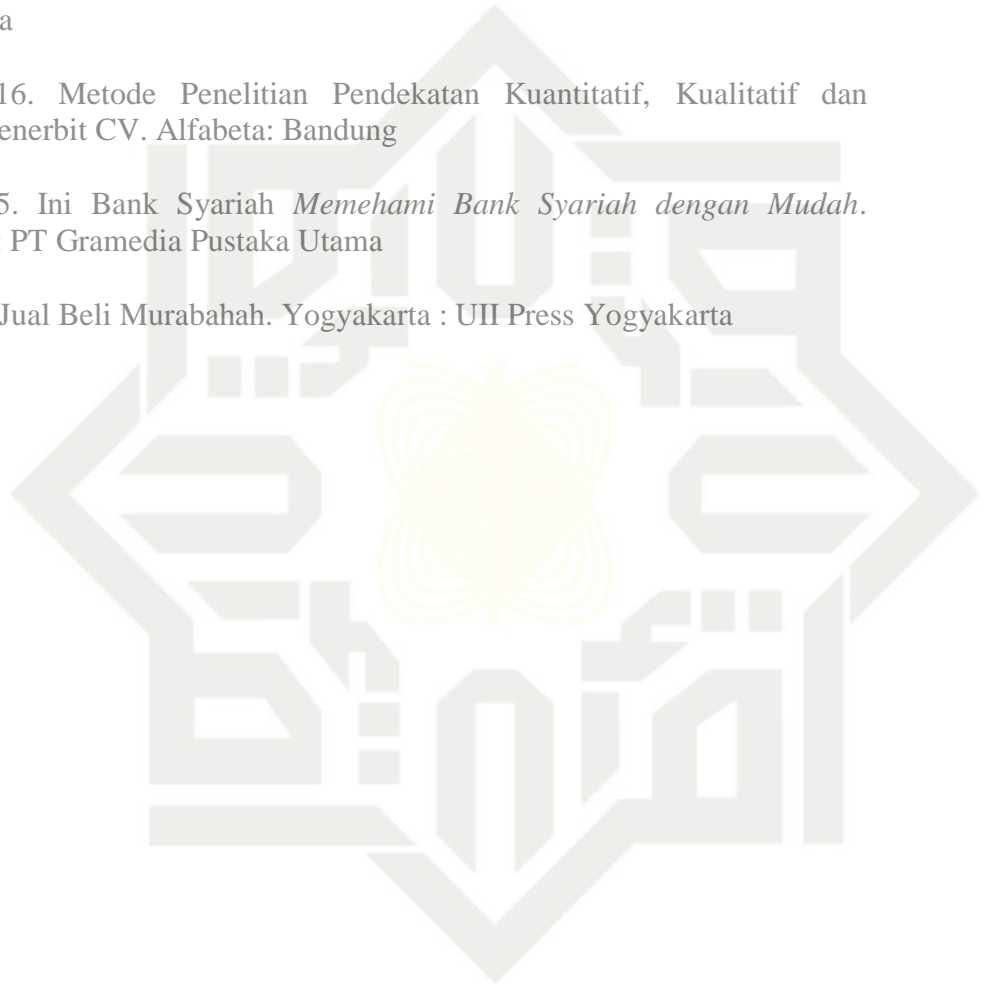
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saifuddin, 2010. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah untuk Berhubungan dengan Bank syariah di Kota Padang Panjang*: UNAND, Padang
- Sanamora, Bilson. 2003, *Membongkar Kotak Hitam Konsumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Vebriani, 2015. *Ini Bank Syariah Memahami Bank Syariah dengan Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wiroso, 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta : UII Press Yogyakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMANDU WAWANCARA

Daftar Wawancara dengan Account Officer PT. Bank BRI Syariah Cabang Kota Payakumbuh :

1. Apa saja produk yang ada di Bank Syariah ?
2. Apa saja produk penghimpun dana di Bank Syariah?
3. Apa saja produk penyaluran dana di Bank Syariah ?
4. Variabel apa saja yang biasanya mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk Bank Syariah ?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat di Kota Payakumbuh dalam bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Cabang Kota Payakumbuh ?
6. Apa saja pengaruh faktor tingkat bagi hasil terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh dalam bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Cabang Kota Payakumbuh ?
7. Apakah faktor promosi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh dalam bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Cabang Kota Payakumbuh ?
8. Apa saja pengaruh faktor promosi terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh dalam bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Cabang Kota Payakumbuh ?



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28733
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 441/PP.00.9/9680/2019 Tanggal 12 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ANESA KHAIRANI**
2. NIM / KTP : **01626203940**
3. Program Studi : **PERBANKAN SYARIAH**
4. Jenjang : **DIII**
5. Alamat : **SUMATRA BARAT**
6. Judul Penelitian : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM BERTRANSAKSI DENGAN BRI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : **PT. BANK BRI SYARIAH KC PAYAKUMBUH**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Ditampilkan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Bank BRI Syariah KC Payakumbuh
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berkepentingan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN
PERBAIKAN LAPORAN AKHIR**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laporan akhir ini dengan judul *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT DI KOTA PAYAKUMBUH DALAM BERTERANSAKSI DENGAN BANK BRI SYARIAH CABANG PAYAKUMBUH*, yang telah ditulis oleh:

Nama : ANESA KHAIRANI
 NIM : 01626203940
 Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juni 2020
 Waktu : 08.00 WIB

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji 1
Dr. Hj. Hertina, M.Pd.

Penguji 2
Nurnasrina, SE., M.SI

Mengetahui,
 Kepala Bagian Tata Usaha
 Fakultas Syariah dan Hukum

UIN SUSKA RIAU

Jalinus, S.Ag
 NIP. 19750801200701103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yefri Ramadhani

Jabatan : Branch Manager

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Anesa Khairani

NIDN : 01626203940

Jurusan : Perbankan Syariah

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di PT. BRI KC Payakumbuh selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 25 November 2019 s/d 27 Desember 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Di Kota Payakumbuh Dalam Bertransaksi Dengan Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Desember 2019



Yefri Ramadhani

Branch Manager

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



ANESA KHAIRANI, lahir di Payakumbuh pada tanggal 30 Maret 1998 lahir dari pasangan Ayahanda Indra (Alm) dan Ibunda Rosniati yang merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Jenjang pendidikan pertama dimulai sejak tahun 2004 di SD 19 Balai Jaring dan selesai pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Kota Payakumbuh sejak tahun 2010 sampai 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMA 04 Kota Payakumbuh sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Dengan berdoa kepada Allah S.W.T, niat dan tekad yang kuat penulis dapat melanjutkan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan D3 Perbankan Syariah sejak tahun 2016.

Pada tanggal 29 Juni 2020, penulis mengikuti sidang munaqasah. Alhamdulillah atas anugrah dan rahmad Allah, Akhirnya penulis dapat meraih gelar Ahli Madya (A. Md) dengan judul Laporan Akhir : Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kepertusasan Masyarakat di Kota Payakumbuh dalam Bertransaksi dengan Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh.

UIN SUSKA RIAU